



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



Bumil
Sehat



#22kamisayangibu
#gerakan22
#bumilsehat
#aksigermas

PETUNJUK TEKNIS

#BUMILSEHAT



A. Gambaran Umum

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kurang gizi dalam jangka waktu lama, paparan infeksi berulang, dan kurang stimulasi. Stunting juga dipengaruhi oleh status kesehatan remaja, ibu hamil, pola makan balita, serta ekonomi, budaya, maupun faktor lingkungan seperti sanitasi dan akses terhadap layanan kesehatan. Pemeriksaan kehamilan menjadi salah satu intervensi yang dilakukan untuk menghindari risiko terjadinya stunting.

Berdasarkan hasil *review* capaian indikator sasaran RPJMN bidang kesehatan yang dilakukan Bappenas, diperkirakan bahwa indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Stunting belum mencapai target yang ditentukan. Target AKI di tahun 2024 mencapai 183 per 100.000 KH. Angka ini masih sangat jauh dari kondisi saat ini 305 per 100.000 KH, demikian juga dengan perkiraan prevalensi balita stunting di tahun 2024 dengan target 14%, masih jauh dari kondisi saat ini 24.4%. Salah satu faktor risiko yang berkontribusi pada kematian ibu dan stunting adalah anemia pada ibu hamil. Berdasarkan Riskesdas, prevalensi anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan yaitu dari 37.1% di tahun 2013 menjadi 48.9% di tahun 2018.

Dalam rangka percepatan penurunan AKI dan prevalensi balita stunting, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil (*antenatal care*) menjadi 6 kali seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Dari laporan rutin Bulan Oktober, pelayanan kesehatan ibu hamil 6 kali baru menjangkau 2.583.073 ibu hamil dari target 4.897.988 ibu hamil, dan lebih rendah jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan Hb yaitu 1.474.723 ibu, yang diperiksa dokter pada kunjungan ke-1 (K1) 771.936 ibu, dan yang diperiksa dokter pada kunjungan ke-5 (K5) sebanyak 543.510 ibu.

Gerakan Bumil Sehat diimplementasikan dalam mewujudkan ibu hamil yang sehat dan berpengetahuan serta mendapatkan pelayanan kesehatan selama kehamilan sebagai salah satu upaya pencegahan stunting sejak sebelum bayi dilahirkan.

Sebagai rangkaian peringatan Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember, Kementerian Kesehatan bermaksud mengadakan Gerakan Nasional Bumil Sehat melalui kampanye #BumilSehat. Kegiatan ini melibatkan Kementerian/Lembaga di tingkat Pusat dan Daerah, swasta, organisasi profesi, organisasi masyarakat, serta seluruh masyarakat, khususnya ibu hamil, sebagai penerima manfaat langsung dari kegiatan ini.

B. Tujuan

Tujuan Umum:

Menurunkan stunting dan Angka Kematian Ibu (AKI).

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali dan 2 kali diantaranya USG oleh Dokter, mengikuti kelas ibu hamil minimal 4 kali, konsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari, makan sesuai rekomendasi dan pantau peningkatan berat badan, serta melakukan persalinan di fasyankes
2. Mendorong peran keluarga, lingkungan kerja, dan komunitas dalam pendampingan ibu hamil



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia



3. Meningkatkan komitmen dan kolaborasi lintas sektor terkait dalam rangka penyelenggaraan Bumil Sehat
4. Menyebarluaskan informasi, edukasi, dan penggerakan melalui media sosial

C. Output

1. Sebanyak lebih dari 10.000 fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, RS, dan fasilitas pelayanan kesehatan swasta) serempak melaksanakan Gerakan Bumil Sehat
2. Sebanyak 1.000 tempat-tempat umum (perkantoran, sekolah, terminal, bandara, mall/pusat perbelanjaan, dll) turut mendukung pelaksanaan Gerakan Bumil Sehat
3. Terlaksananya *Workshop* Penggerakan Bumil Sehat
4. Terlaksananya Pekan Gerakan Bumil Sehat
5. Dukungan pelaksanaan Gerakan 22 Kami Sayang Ibu oleh seluruh Kementerian/Lembaga di tingkat Pusat dan Daerah, swasta, dunia usaha, organisasi profesi, organisasi masyarakat, asosiasi/komunitas pemerhati kesehatan, dan seluruh pihak yang terkait melalui media sosial

D. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia sejak tanggal 14 – 22 Desember 2022.

E. Sasaran dan Lokus

Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan serta individu/kelompok/institusi yang peduli untuk mendukung ibu hamil serta upaya pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Indonesia, seperti:

- Kementerian/Lembaga
- Pemerintah Daerah
- UPT Pusat
- UPT Daerah
- TNI
- POLRI
- Dunia Usaha
- Perguruan Tinggi
- Organisasi Kemasyarakatan
- Organisasi Profesi
- Organisasi Mahasiswa
- LSM/NGO
- Media massa
- Tokoh masyarakat
- Tokoh agama
- Komunitas

Lokus:

Lokus kegiatan ini adalah Puskesmas, fasilitas pelayanan kesehatan lain, dan tempat-tempat umum (perkantoran, sekolah, terminal, bandara, mall/pusat perbelanjaan, rumah sakit, dll) di seluruh kabupaten/kota (514 kab/kota).



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia



F. Tagline dan Pesan Kunci

- **Tagline: Mari Dukung Ibu Hamil Lebih Sehat dan Bahagia**

- Pesan kunci:

1. Pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali dan 2 kali diantaranya USG oleh dokter
2. Mengikuti kelas ibu hamil minimal 4 kali
3. Konsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari, makan sesuai rekomendasi, dan pantau peningkatan berat badan
4. Melakukan persalinan di fasyankes

G. Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan kegiatan adalah:

1. Rangkaian Kegiatan

- Pemeriksaan Kehamilan
- Edukasi bagi Ibu Hamil melalui *Talkshow* Bumil Sehat dan Kelas Ibu Hamil
- Deklarasi Ibu Hamil
- Pemberian apresiasi kepada ibu hamil
- Kompetisi antar *stakeholder* untuk *upload* terbanyak #BumilSehat di media sosial
- *Press conference* Bumil Sehat

2. Pelaksanaan Kegiatan

2.1. *Workshop*

Workshop Bumil Sehat dilaksanakan 1 (satu) kali secara luring di DKI Jakarta pada tanggal 14-15 Desember 2022. Peserta *workshop* daerah berasal dari 34 Provinsi yang terdiri dari perwakilan provinsi (1 orang Promkes, 1 orang GIKIA, 1 orang Bappeda, 1 orang TP PKK Provinsi), perwakilan 1 (satu) Kabupaten terpilih (1 orang Promkes, 1 orang GIKIA), perwakilan 1 (satu) Kota terpilih (1 orang Promkes, 1 orang GIKIA) serta perwakilan 1 (satu) orang pengelola GIKIA/Promkes Puskesmas dari 1 (satu) Kabupaten/Kota terpilih, dengan total peserta 9 orang per Provinsi. Peserta *workshop* pusat, berasal dari Dit. Promkes dan PM Kementerian Kesehatan, Dit. GIKIA Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PPN/Bappenas, Kemenko PMK, Kementerian PP dan PA, Kementerian Desa dan PDTT, BKKBN, TP PKK Tingkat Pusat, Organisasi Profesi, Organisasi Kemasyarakatan, Dunia Usaha, dan mitra potensial lainnya.



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia



2.2. Pekan Bumil Sehat

a. Pemeriksaan Kehamilan

Berikut ini rangkaian kegiatan dan persiapan gerakan Bumil Sehat yang dilakukan di Puskesmas:

NO	Kegiatan	Persiapan
1	Pemeriksaan kehamilan	Kegiatan diawali dengan melakukan pemeriksaan kepada seluruh ibu hamil yang datang ke Puskesmas sesuai 10T
2	Makan Bersama	Setiap bumil diharapkan membawa bekal sehat untuk sekali makan sesuai rekomendasi
3	Minum Tablet Tambah Darah (TTD)	TTD didistribusi sejak terakhir pemeriksaan kehamilan sebelum hari Pelaksanaan #Bumil Sehat. Ibu hamil minum TTD secara bersamaan (disesuaikan dengan kondisi)
4	Penyebarluasan kegiatan melalui media sosial	Setiap Puskesmas wajib mengupload kegiatan dengan Tagar #BumilSehat

b. Edukasi bagi Ibu Hamil

- Dilaksanakan dalam wadah kelas ibu hamil atau *talkshow* Ibu Hamil Sehat, dengan penyampaian materi atau topik terkait kesehatan ibu hamil yang disampaikan oleh narasumber di bidang kesehatan dan *influencer*/tokoh wanita seperti istri Gubernur/Bupati/Walikota/Camat.
- Tujuan: adanya peningkatan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran ibu hamil untuk menjaga kehamilannya dengan baik agar bayi yang dikandung terlahir dan tumbuh sehat.

c. Deklarasi Ibu Hamil Sehat

- Dilaksanakan dengan menandatangani deklarasi yang ditulis pada satu lembar kertas yang berisikan ikrar bahwa sebagai ibu hamil, akan:
 - Melakukan pemeriksaan kehamilan sedikitnya 6 kali selama kehamilan dan 2 kali diantaranya periksa USG oleh dokter
 - Meminum Tablet Tambah Darah (TTD) setiap hari
 - Mengikuti kelas ibu hamil
 - Makan makanan sehat sesuai rekomendasi dan pantau peningkatan berat badan
 - Melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan

Tujuan: adanya komitmen ibu hamil untuk selalu melaksanakan apa yang telah diucapkan demi mewujudkan kehamilan yang sehat bagi ibu dan buah hati.



d. Pelaksanaan Kegiatan

- Gerakan Bumil Sehat, dilaksanakan di 34 Provinsi, 514 Kabupaten/Kota meliputi fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, RS, fasyankes swasta) dan tempat-tempat umum lainnya (perkantoran, sekolah, kampus, mall, terminal, bandara, dll)
- Edukasi Bumil Sehat dilaksanakan oleh Puskesmas, OPD, swasta, dunia usaha, organisasi profesi, organisasi masyarakat, asosiasi/komunitas pemerhati kesehatan, dan lintas sektor lainnya.
- Pelaksana edukasi Bumil Sehat yang berasal dari mitra/*stakeholder* diharapkan dapat menyiapkan sarana/wadah untuk dapat mengungkapkan atau menyampaikan pesan dukungan bagi ibu hamil berupa “Pojo Apresiasi” atau “Pohon Pesan”.
- Dinas Kesehatan Provinsi untuk mendaftarkan seluruh nama Puskesmas dan mitra/*stakeholder* yang melaksanakan Pekan Bumil Sehat dan dikirimkan ke Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat paling lambat pada tanggal 11 Desember 2022.

2.3. Gerakan 22 Kami Sayang Ibu

Gerakan 22 Kami Sayang Ibu dilaksanakan 1 (satu) hari pada tanggal 22 Desember 2022 di Puskesmas terpilih secara serentak di 34 Provinsi dengan target sasaran sebanyak 50 orang ibu hamil per Puskesmas.

2.4. Gerakan *Upload* Bersama di Media Sosial

- a. Gerakan/kampanye tanggal 22 Desember 2022 akan dilakukan secara serentak melalui media sosial
- b. Seluruh mitra agar menggerakkan seluruh jaringannya untuk ikut serta dalam kegiatan ini dan bagi mitra dengan peserta/*upload* terbanyak akan mendapatkan apresiasi. Konten akan dipantau melalui tagar **#22kamisayangibu**, **#gerakan22**, **#BumilSehat**, **#AksiGermas** dan ditambahkan tagar nama institusi contoh **#22kamisayangibu<institusi/sekolah/dll>**
- c. Setiap peserta dapat membuat dan mengirimkan konten-konten kreatif (berupa foto dan video) dan mengirimkan melalui media sosial milik institusi dan perorangan. Konten kreatif agar *upload* secara serentak pada tanggal 22 Desember 2022 pada pukul 14.02 WIB
- d. Isi konten kreatif atau *caption* berupa:
 - Penghargaan/apresiasi/terima kasih kepada Semua Ibu yang telah berjuang maupun saat ini sedang berjuang dalam masa kehamilannya
 - Memberikan dukungan/motivasi kepada ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali, konsumsi tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilan dan gizi seimbang, mengikuti kelas ibu hamil, dan melakukan persalinan di fasyankes.
 - *Caption* unggahan foto/video pada media sosial harus menyertakan pesan kunci (1) Periksa kehamilan minimal 6 kali, (2) Bumil Rutin Minum TTD, makan sesuai rekomendasi, dan pantau peningkatan berat badan, (3) mengikuti Kelas Bumil, dan (4) melakukan persalinan di fasyankes



- Konten kreatif dapat dibuat perorangan atau kelompok, berupa kartu ucapan, puisi, selebar kertas ungkapan cinta untuk ibu, foto bersama bumil, foto bersama orang tua, lagu, pantun, dan lain-lain.
- Konten tidak boleh mengandung *hoax*, ujaran kebencian, dan SARA.
- Penayangan konten kreatif dapat menggunakan *platform* media sosial yang ada, yaitu Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter, Facebook, dll.
- Penayangan konten agar menandai/*tagged* media sosial Kementerian Kesehatan @kemenkes_ri dan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI, yaitu: **Facebook (page Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat), Instagram (@dit.promkes), Twitter (@ditpromkes), Tiktok (@dit.promkes), dan Youtube (Direktorat Promosi Kesehatan dan PM Kemenkes RI).**

3. Dukungan dalam Pelaksanaan

- Pelaksanaan Gerakan Bumil Sehat di wilayah masing-masing melalui edukasi Bumil Sehat pada pekan bumil sehat di tempat-tempat umum seperti perkantoran, sekolah/kampus, terminal, bandara, mall/pusat perbelanjaan, rumah sakit, dll.
- Pemasangan spanduk dukungan #BumilSehat di tempat kerja
- Pemasangan lembar apresiasi bagi bumil di tempat kerja masing-masing
- Menerbitkan Surat Edaran kepada jejaringnya tentang pelaksanaan Gerakan Bumil Sehat
- Menyebarkan informasi dan mengunggah foto/video kegiatan Gerakan Bumil Sehat melalui media sosial dan saluran/kanal yang dimiliki pada tanggal 22 Desember 2022 serentak pada jam 14.02 WIB.

4. Pembagian Peran dan Dukungan yang Diharapkan

- Kemenko PMK:
 - Koordinasi penyiapan Gerakan bagi Kementerian/Lembaga
 - Penyiapan surat edaran Menko PMK kepada seluruh Kementerian/Lembaga tentang pelaksanaan Gerakan Bumil Sehat
- Kementerian Dalam Negeri
 - Koordinasi penyiapan Gerakan bagi Pemerintah Daerah
 - Penyiapan surat edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh Gubernur dan Bupati/Walikota tentang pelaksanaan Gerakan Bumil Sehat
- Kementerian PP dan PA
 - Koordinasi penyiapan Gerakan bagi Pemerintah Daerah
 - Penggerakan kegiatan di daerah
- Dit. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan:
 - Koordinasi penyiapan Gerakan
 - Penyiapan surat menyurat
 - Penyiapan surat pelaksanaan Bumil Sehat ke Provinsi dan Kab/kota
 - Koordinasi tingkat pusat dan daerah
 - Koordinasi gerakan serentak bersama Promkes provinsi
 - Melakukan pemantauan bersama dengan Dit. Gizi dan KIA



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia



- e. Dit. Gizi dan KIA, Kementerian Kesehatan:
- Penyiapan surat edaran Menteri Kesehatan kepada seluruh Puskesmas tentang pelaksanaan Gerakan Bumil Sehat
 - Penyiapan logistik TTD dan substansi teknis
 - Penyiapan aplikasi pelaporan
 - Koordinasi dengan program terkait di provinsi dan kab/kota untuk mendukung Gerakan
 - Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan, saat, dan pasca kegiatan
 - Membuat laporan pemantauan pasca kegiatan
- f. Dinas Kesehatan Provinsi:
- Menyiapkan media dan logistik pelaksanaan Gerakan Bumil Sehat
 - Mengusulkan lokus Puskesmas per kab/kota (berdasarkan usulan kab/kota)
 - Mengkoordinir pelaksanaan Bumil Sehat di wilayahnya
 - Koordinasi dengan Lintas Sektor terkait lainnya untuk memastikan pelaksanaan Gerakan
 - Memantau dan menjamin terlaksananya kegiatan
 - Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Kementerian Kesehatan
- g. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota:
- Menetapkan Puskesmas lokus gerakan
 - Koordinasi pelaksanaan Bumil Sehat dengan pihak terkait lain di kab/kota
 - Menyenggarakan Gerakan di Puskesmas terpilih
 - Memantau dan menjamin terlaksananya kegiatan
 - Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Kementerian Kesehatan
- h. Puskesmas lokus:
- Melaksanakan gerakan di Puskesmas bersama Dinkes Kab/Kota
 - Memastikan kelanjutan Gerakan bumil sehat baik di Puskesmas
 - Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- i. Mitra/*stakeholder* pelaksana (swasta, dunia usaha, organisasi profesi, organisasi masyarakat, asosiasi/komunitas pemerhati kesehatan, dan seluruh pihak yang terkait)
- Melaksanakan Gerakan Bumil Sehat di wilayahnya masing-masing melalui peningkatan literasi kesehatan Bumil selama bulan Desember 2022 di tempat-tempat umum seperti perkantoran, sekolah/kampus, terminal, bandara, mall/pusat perbelanjaan, rumah sakit, dll
 - Menerbitkan Surat Edaran kepada jejaringnya tentang pelaksanaan Gerakan Bumil Sehat
 - Menyebarkan informasi dan mengunggah foto/video kegiatan Gerakan Bumil Sehat melalui media sosial dan saluran/kanal yang dimiliki pada tanggal 22 Desember 2022

5. Media KIE

- a. Video
- b. Desain spanduk/*backdrop*



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia



- c. Desain *merchandise* dan *reward* (mis. tas/*goodie bag*, celemek, kipas, kalender pengingat pemeriksaan kehamilan, selimut, dan perlak edukasi)
- d. Desain “Pojoyok Apresiasi” atau “Pohon Pesan”
- e. Twibbon
- f. Desain *Photo Booth*

H. Penutup

Demikian petunjuk teknis dibuat sebagai acuan pelaksanaan kegiatan.



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia



Lampiran 1

Rundown Aksi Gerakan 22 Kami Sayang Ibu

Jam	Kegiatan	Narasumber	Keterangan
07.30 – 08.00	Pembukaan - Sambutan - Pembacaan doa	Kepala Puskesmas, Kemenkes (disaksikan oleh seluruh lintas sektor terkait)	Bumil Sehat cegah stunting sejak dini
09.00 – 09.45	Edukasi Bumil Sehat atau <i>Talkshow</i>	Narasumber dan Petugas Puskesmas	
09.45 – 10.00	Pemberian <i>reward</i>	- Kepala Puskesmas - Kementerian Kesehatan - K/L terkait - TP PKK	Diberikan kepada Ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilan minimal 6x dengan 2x pemeriksaan USG, minum TTD rutin, mengikuti kelas ibu hamil
10.00 – 10.15	Deklarasi Bumil Sehat	Seluruh Ibu Hamil dan <i>stakeholder</i> terkait	
10.15	Penutup		



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia



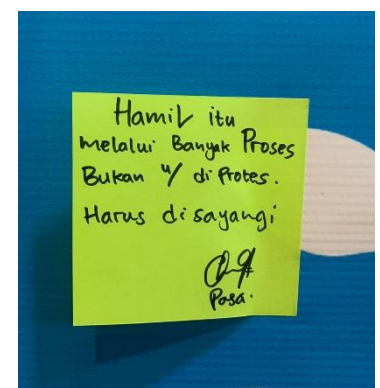
Lampiran 2 Berbagai Desain *Merchandise*



Desain Spanduk



Desain *Backdrop*



Desain Pojok Apresiasi





#22kamiasyngibu
#gerakan22
#bumilsehat
#aksigermas

DEKLARASI DUKUNGAN GERAKAN BUMIL SEHAT

Kami perwakilan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI, POLRI, Akademisi, Dunia Usaha, Organisasi Kemasyarakatan, Asosiasi/Perhimpunan, Akademisi, komunitas, Media Massa, dan lain-lain. Berkomitmen dalam mendukung ibu hamil lebih sehat dan bahagia sebagai upaya pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Indonesia, dengan:

1. Meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali dan 2 kali diantaranya USG oleh Dokter, mengikuti kelas ibu hamil minimal 4 kali, konsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari, makan sesuai rekomendasi dan pantau peningkatan berat badan, serta melakukan persalinan di fasyankes.
2. Mendorong peran keluarga, lingkungan kerja, dan komunitas dalam pendampingan ibu hamil.
3. Meningkatkan komitmen dan kolaborasi pentahelix dalam rangka penyelenggaraan Bumil Sehat.
4. Menyebarluaskan informasi, edukasi dan penggerakan melalui berbagai media dan saluran.



Desain Deklarasi Dukungan



#22kamiasyngibu
#gerakan22
#bumilsehat
#aksigermas

DEKLARASI IBU HAMIL INDONESIA DALAM MENCEGAH ANAK STUNTING

Kami Ibu Hamil di Seluruh Indonesia, berjanji:

1. Melakukan pemeriksaan kesehatan sedikitnya 6 kali selama kehamilan dan 2 kali diantaranya periksa USG dengan dokter.
2. Konsumsi Gizi Seimbang sesuai Porsi.
3. Meminum Tablet Tambah Darah (TTD).
4. Mengikuti kelas ibu hamil.
5. Melahirkan di fasilitas pelayanan Kesehatan.



Desain Deklarasi Ibu Hamil



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia





Desain *Roll Banner*, *Standing Banner*



Desain *Photo Booth*





#22kamisayangibu
#gerakan22
#bumilsehat
#aksigermas



Desain *Twibbon*

Link Twibbon: <https://twb.nz/gerakanbumilsehat>



Desain *Celemek Edukasi*



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia





Kipas Edukasi



Kalender Pengingat Pemeriksaan Kehamilan



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia





Tas Bayi



Perlak Edukasi



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia





Selimut Edukasi

QR Code link Media KIE



<https://link.kemkes.go.id/MediaGerakanBumiSehat>



Mari Dukung Ibu Hamil
Lebih Sehat dan Bahagia



TERIMA KASIH

Mari dukung ibu hamil lebih sehat dan bahagia
Kami hanya ingin melihatmu tersenyum, Ibu

#CegahStuntingItuPenting

